

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *PRICE EARNINGS RATIO* DAN
PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN
REAL ESTATE DAN *PROPERTY* DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010-2012**

NASKAH PUBLIKASI



**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun oleh:

ASTI SETYORINI

NIM. B100110317

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA**

2015

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

“ PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *PRICE EARNINGS RATIO* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN *REAL ESTATE* DAN *PROPERTY* DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012”.

Yang ditulis oleh:

ASTI SETYORINI

B100110317

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2015

Pembimbing Utama

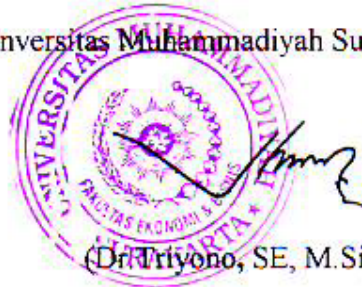


(Dra. W. Mukharomah,MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *total asset turnover* (TATO), *price earnings ratio* (PER), *price to book value* (PBV) terhadap *return* saham.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan real estate dan property yang selalu menyajikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010-2012 yang berjumlah 35 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan diterbitkan oleh *Indonesian Capital Market Directory*. Variabel dalam penelitian ini menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO), *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price To Book Value* (PBV) sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel dependen. Alat analisis yang digunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis dengan uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel *Price To Book Value* (PBV) yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan variabel *Total Asset Turnover* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price To Book value* (PBV) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover*, *price earning ratio*, *price to book value* dan *return* saham.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi yang semakin ketat di era globalisasi ini tidak menjadikan jarak dan waktu sebagai penghalang seseorang untuk memperoleh keuntungan dari berinvestasi saham. Kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi menjadikan para pelaku usaha memanfaatkan peluang dengan melakukan perdagangan dan penawaran saham di pasar modal. Pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih serta bagi pihak perusahaan yang memperdagangkan sahamnya. Investor akan mengharapkan keuntungan (*return*) dari investasi yang dilakukan dan mempunyai hak dalam kepemilikan perusahaan tanpa harus terlibat langsung didalamnya, sedangkan pihak perusahaan memperoleh alternatif sumber dana tanpa menunggu tersediannya dana dari hasil operasi perusahaan.

Tujuan para investor menanamkan modalnya pada sekuritas saham adalah mendapatkan tingkat pengembalian (return) yang tinggi tapi dengan tingkat risiko tertentu atau mendapatkan retron tertentu dengan risiko yang rendah. Oleh karena itu, dalam melakukan investasi sekuritas saham investor akan menyukai perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang cenderung lebih tinggi. Investor membutuhkan berbagai informasi yang dapat dijadikan sebagai parameter untuk menilai prospek perusahaan yang bersangkutan. Laporan Keuangan adalah salah satu dari sumber informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam pengembalian keputusan investasi.

Dari berbagai laporan yang diterbitkan perusahaan untuk para pemegang sahamnya, laporan tahunan (*annual report*) merupakan laporan salah satu yang paling penting. Menurut Brigham dan Houston (2010), terdapat dua jenis informasi yang diberikan dalam laporan keuangan. Pertama, bagian verbal biasanya disajikan sebagai surat dari direktur utama yang menguraikan operasi perusahaan tahun lalu, dan membahas perkembangan baru yang mempengaruhi operasi dimasa mendatang. Kedua, laporan tahunan menyajikan empat laporan dasar yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, dan laporan arus kas. Oleh karena itu, publikasi laporan keuangan perusahaan (emiten) adalah saat-saat yang ditunggu oleh para investor di pasar modal karena para investor dapat mengetahui perkembangan emiten, yang digunakan untuk sebagai bahan pertimbangan dalam membeli atau menjual saham-saham yang dimiliki.

Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan oleh investor sebagai faktor fundamental untuk menilai harga saham perusahaan. Informasi perusahaan publik mempengaruhi harga saham di pasar modal dan faktor atau variabel yang digunakan sebagai indikator. Analisis faktor fundamental didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui rasio keuangan. Rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima jenis yaitu: (1) rasio likuiditas; (2) rasio aktivitas; (3) rasio profitsabilitas; (4) rasio solvabilitas; dan (5) rasio pasar.

Rasio aktivitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan serta efisiensi perusahaan di dalam memanfaatkan aset-aset yang dimilikinya, sehingga dapat diketahui setiap jenis aset terlihat wajar,terlalu tinggi, atau terlalu rendah jika dilihat

dari penjualan saat ini dan proyeksinya. Jika perusahaan memiliki banyak aset, maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan. Di lain pihak, jika aset terlalu rendah, penjualan yang menguntungkan akan hilang. *Total asset turnover* merupakan rasio yang akan digunakan untuk mewakili rasio aktivitas. Rasio ini untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan aset. Menurut Fraser dan Ormiston (2004), menyatakan bahwa pada umumnya semakin tinggi rasio *total asset turnover* semakin kecil investasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan penjualan maka akan lebih menguntungkan bagi perusahaan. Jika *total asset turnover* semakin besar maka menunjukkan jumlah penjualan yang semakin besar dan target dalam mencapai laba akan semakin besar pula.

Penelitian mengenai pengaruh rasio aktivitas terhadap return saham pernah dilakukan oleh Ulupui (2009) dalam Farkhan dan Ika (2013), menyatakan bahwa rasio keuangan dapat mempengaruhi return saham yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dengan hasil bahwa hanya rasio aktivitas yang mempunyai pengaruh negatif dan rasio likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham.

Rasio pasar juga menunjukkan informasi yang penting dari perusahaan yang diungkapkan dalam bentuk kinerja saham. Dalam penelitian ini pada rasio pasar, peneliti akan melakukan analisis *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap return saham. Kedua rasio ini merupakan rasio yang mencerminkan penilaian pasar terhadap saham yang digunakan untuk menentukan apakah harga saham tertentu dinilai terlalu rendah (*undervalued*) atau terlalu tinggi (*overvalued*), sehingga para investor dapat menentukan kapan sebaiknya saham dibeli atau dijual.

Price Earning Ratio (PER) memperlihatkan beberapa kali besarnya penilaian publik/ investor terhadap potensi keuntungan yang akan didapat perusahaan per saham yang tercermin dalam harga pasar di bursa. Secara umum, semakin besar PER membuat investor semakin percaya berarti harga saham semakin mahal. Sedangkan *Price To Book Value* (PBV) memperlihatkan beberapa kali besarnya penilaian publik terhadap harga buku/ nilai perusahaan per saham yang tercermin pada harga pasar di bursa. Semakin besar nilai PBV, semakin tinggi apresiasi

investor terhadap nilai perusahaan tersebut. Penilaian yang semakin tinggi akan berdampak pada peningkatan harga saham yang mengakibatkan return meningkat. Harga pasar dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran dipasar yang ditentukan oleh pelaku pasar.

Keberagaman hasil penelitian terdahulu menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh *Total asset turnover*, *Price Earning Ratio*, dan *Price To Book Value* terhadap return saham untuk menentukan simpulan yang tepat dan berguna bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan investasi. Adapun objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan disektor *real estate* dan *property* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perkembangan industri *real estate* dan *property* begitu pesat di Indonesia, terbukti dengan semakin pesatnya pembangunan perumahan, pusat bisnis, dan supermall dalam tahun- tahun terakhir. Sektor ini dipilih menjadi objek penelitian karena sektor ini telah mengalami perkembangan setelah krisis moneter dan memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang.

Semakin pesatnya perkembangan *real estate* dan *property* ini diikuti dengan semakin tingginya permintaan akan kebutuhan *property*, sehingga membuat emiten- emiten *property* membutuhkan dana dari sumber eksternal yang dapat diperoleh melalui pasar modal. Banyak masyarakat menginvestasikan modalnya di industri property dikarenakan harga tanah yang cenderung naik. Penyebabnya adalah penawaran tanah bersifat tetap sedangkan permintaan naik seiring dengan pertumbuhan penduduk.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, keberagaman hasil penelitian- penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mendapatkan bukti secara empiris bagaimana pengaruh TATO, PER, dan PBV terhadap return saham dengan judul “**PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, PRICE EARNINGS RATIO DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012**”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode diskriptif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Pada penelitian ini yang merupakan variabel dependen (Y) adalah *Return Saham* dan variabel independen (X) yaitu *Total Asset Turnover* (X1), *Price Earnings Ratio* (X2), dan *Price To Book Value* (X3). Sumber data yang digunakan dalam data sekunder adalah laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 yang dapat diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik melihat, mencatat atau menyalin data yang diperlukan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji t (Uji koefisien regresi parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh pada masing –masing variabel independen dan variabel dependen yang diteliti. Apabila nilai signifikansi/ probabilitas lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Sedangkan apa bila nilai signifikan/ probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Berikut adalah hasil uji t :

Tabel 4.1
Hasil perhitungan uji t

Variabel	t hitung	P/ sig	Keterangan
X ₁ (TATO)	-1, 038	0,302	Ho diterima
X ₂ (PER)	0,504	0,615	Ho diterima
X ₃ (PBV)	2,787	0,006	Ho ditolak

Sumber: Data yang diolah

Dari hasil tabel 4.1 dapat diketahui hasil uji t untuk variabel *Total Asset Turnover* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price To Book Value* (PBV) terhadap return saham adalah:

1) *Total Asset Turnover* (TATO)

Hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai t hitung variabel TATO (X_1) sebesar -1,038 dan probabilitas sebesar 0,302. Nilai Probabilitas $0,302 > 0,05$; maka H_0 diterima, yang artinya bahwa variabel *total asset turnover* (X_1) tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap return saham perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.

2) *Price Earning Ratio* (PER)

Hasil perhitungan diatas menunjukkan nilai t hitung variabel PER (X_2) sebesar 0,504 dan probabilitas 0,615. Nilai probabilitas $0,615 > 0,05$; maka H_0 diterima, yang artinya bahwa variabel *Price Earning Ratio* (X_2) tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap return saham perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.

3) *Price To Book Value* (X_3)

Hasil perhitungan diatas menunjukkan nilai t hitung variabel PBV (X_3) sebesar 2,787 dan probabilitas sebesar 0,006. Nilai Probabilitas $0,006 < 0,05$; maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa variabel *Price To Book value* (X_3) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap return saham perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan *level of significance* sebesar 5% atau 0,05. Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil uji Anova atau uji F di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,457 dengan tingkat signifikansi 0,019. Tingkat signifikansi $0,019 < 0,05$; maka H_0 ditolak, yang artinya *Total asset Turnover* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price To Book Value* (PBV) secara simultan bersama-sama

dan signifikan berpengaruh terhadap return saham perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.

b. Uji R^2

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dapat digunakan dengan ketentuan $0 < R^2 < 1$. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka hal tersebut menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen semakin besar. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,093 (9,3%). Hal ini menunjukkan bahwa return saham dijelaskan oleh 9,3% variabel independen yang terdiri dari *total asset turnover* (TATO), *price earning ratio* (PER), dan *price to book value* (PBV). Sedangkan sisanya 90,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Pembahasan

Tujuan investor dalam menanamkan modalnya pada sekuritas saham adalah mendapatkan tingkat pengembalian (return) yang tinggi dengan resiko yang rendah. Dalam melakukan investasi sekuritas saham, investor lebih tertarik dengan perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian (return) yang tinggi. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Total Asset Turnover* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price To Book Value* (PBV) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap return saham. *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio untuk mengukur seluruh perputaran asset perusahaan dalam kegiatan produksi. Jika nilai TATO semakin tinggi maka menunjukkan jumlah penjualan semakin tinggi dan target dalam mencapai laba akan semakin besar.

Price Earning Ratio (PER) dan *Price To Book Value* (PBV) merupakan rasio ukuran pasar yang mampu menggambarkan prospek dan penilaian pasar terhadap perusahaan. Nilai PER dan PBV yang tinggi menggambarkan tingginya nilai pasar terhadap perusahaan (*overvalued*), demikian juga sebaliknya nilai PER

dan PBV yang rendah menggambarkan rendahnya nilai pasar terhadap perusahaan (*undervalued*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antara variabel independen yang terdiri dari *Total Asset Turnover* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV) terhadap variabel dependen yaitu return saham perusahaan *real estate* dan *property* pada tahun 2010-2012.

Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y = 0,113 - 0,142X_1 + 0,0003X_2 + 0,143X_3$. Dari hasil persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,113, artinya rata-rata return saham perusahaan real estate dan property pada periode 2010-2012 adalah 0,113 dengan asumsi variabel TATO, PER, DAN PBV dianggap nol (0).
2. Koefisien *Total Asset Turnover* (X_1) sebesar - 0,142, nilai t hitung = -1,038 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,302. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, karena nilai probabilitas $0,302 > 0,05$ sehingga variabel Total Asset Turnover tidak mampu menjelaskan variabel return saham.
3. Koefisien *Price Earning Ratio* (X_2) sebesar 0,0003, nilai t hitung = 0,504 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,615. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat hubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham. Karena nilai probabilitas $0,615 > 0,05$ sehingga variabel *Price Earning Ratio* tidak cukup mampu menjelaskan variabel return saham.
4. Koefisien korelasi *Price To Book Value* (X_3) sebesar 0,143, nilai t hitung = 2,787 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat hubungan positif dan signifikan variabel Price To Book Value dengan return saham. Karena nilai probabilitas $0,006 < 0,05$, sehingga *Price To Book Value* mampu menjelaskan variabel return saham.
5. Nilai F hitung = 3,457 dengan tingkat signifikansi 0,019, artinya secara simultan dan signifikan variabel independen yang terdiri dari *Total Asset*

Turnover (TATO), Price Earning Ratio (PER) dan Price To Book Ratio (PBV) berpengaruh terhadap return saham.

6. Nilai R^2 sebesar 0,093. Artinya 9,3% variabel return saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari *Toatal Asset Turnover, Price Earning Ratio*, dan *Price To Book Value*. Sedangkan sisanya 90,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang *Total Asset Turnover (TATO), Price Earnings Ratio (PER)*, dan *Price To Book Value (PBV)* terhadap return saham perusahaan *real estate* dan *property* di bursa efek Indonesia Tahun 2010-2012 dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil Pengujian tingkat singnifikan (uji t) atau parsial menunjukkan hanya variabel *Price To Book Value (PBV)* yang mempunyai pengaruh singnifikan ($<0,05$) terhadap return saham yaitu sebesar 0,006. Adapun yang lainnya variabel *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Price Earnings Ratio (PER)* tidak mempunyai pengaruh singnifikan terhadap return saham, karena mempunyai nilai α lebih dari 0,05 atau 5% yaitu masing-masing variabel mempunyai tingkat singnifikan 0,302 dan 0,615.
2. Hasil Pengujian terhadap uji F diketahui bahwa *Total Asset Turnover (TATO), Price Earnings Ratio (PER)*, dan *Price To Book Value (PBV)* secara bersama-sama berpengaruh singnifikan terhadap return saham perusahaan real estate dan property di bursa efek Indonesia tahun 2010-2012. Dimana nilai F sebesar 3,457 dan nilai singnifikan lebih kecil dari 5% atau 0,05 yaitu 0,019.
3. Nilai uji R^2 menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen (TATO, PER, dan PBV) yang digunakan masih kecil dalam mempengaruhi variabel dependen (return saham) yaitu sebesar 0,093 atau 9,3% dan sisanya 90, 7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti- peneliti selanjutnya untuk menambah literatur untuk mendukung teori ataupun justifikasi hipotesis yang diajukan.
2. Penelitian selanjutnya yang memilih topik yang sama dapat menggunakan metode acak untuk pengambilan sampel yang mampu mencerminkan keseluruhan populasi dan lebih objektif.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih teruji.
4. Untuk penelitian lanjutan sebaiknya menambah variabel-variabel lain dalam penelitian, karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi return saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. *Fundamentals Of Financial Management Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials Of Financial Management*. Edisi 11. Jakarta: Salemba empat.
- Carlo, Michael Aldo. 2014. “ Pengaruh Return On Equity, Devidend Payout Ratio, dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 7(1): 150-164.
- Darmaji, Tjptono dan Hendy M.Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanggung Jawab*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Esthirahayu, Dwi Putri, dkk. 2014. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Pada Perusahaan Food And Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 8, No. 1.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: IKAPI.
- Farkhan dan Ika. 2013. “ Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesi Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage”. *Jurnal Unimus*. Vol. 9, No. 1.
- Fraser, Lyn M dan Ailen Ormiston. 2004. *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Enam. Jakarta: PT. INDEKS.
- Ghozali, Imam.2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herry.2012. *Analilsis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jugiyanto. 1998. *Teori Portopolio Analisis Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Meythi dan Mariana Mathilda. 2012. “Pengaruh Price Earnings Ratio dan Price To Book value Terhadap Return Saham Indeks LQ 45 periode 2007-2009”.*Jurnal Akuntansi*. Vol.4 (1): 1-21.
- Purnamaningsih, Dita dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2014. “ Pengaruh Return On Asset, Struktur Modal, Price To Book Value dan Good Corporate Goverance Pada Return Saham”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 9(1): 1-16.
- Riauwaty, Anggun. 2014. “Analisis Pengaruh Leverage Dan Market To Book Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Go Pubic Di BEI tahun 2009-2011.

- Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rosyadi, Imron. 2013. *Pasar Modal dan Analisis Sekuritas*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sadikin, Ali. 2012. “ Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Return On Equity Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009”. *Jurnal Spread*. Vol. 2, No. 2.
- Savitri, Dyah Ayu. 2012. “ Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Periode 2007-2010”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Sugiyono.2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, Ridwan S dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan*. Klaten: PT. Intan Sejati.
- Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto. 2011. “Reaksi Singnal Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap return Perusahaan”. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*. Vol.3 (1): 17-37.
- Thrisye, Risca Yuliana dan Nicodemus Simu. 2013. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol.8, No. 2.
- Ulupui, IGKA. 2009. “Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Katagori Industri Barang Konsumsi di BEJ”. *Jurnal*, Denpasar: Universitas Udayana.